

# Penyediaan Perumahan di Provinsi Jawa Tengah

Disperakim Provinsi Jawa  
Tengah



# **VISI MISI JATENG 2018-2023**

## **MENUJU JATENG SEJAHTERA DAN BERDIKARI**

**(Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi)**

### **MISI KE-1**

Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyub untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia

### **MISI KE-2**

Mempercepat reformasi birokrasi yg dinamis serta memperluas sasaran ke pem. kab/kota

### **MISI KE-3**

Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat & membuka lapangan pekerjaan utk mengurangi kemiskinan & pengangguran

### **MISI KE-4**

Menjadikan rakyat Jateng lebih sehat, pintar, berbudaya & mencintai lingkungan

# ISU STRATEGIS JAWA TENGAH 2018-2023



**Penanggulangan  
kemiskinan**



**Peningkatan  
kualitas SDM dan  
daya saing**



**Daya saing ekonomi &  
peningkatan kesempatan  
usaha**



**PEMENUHAN  
KEBUTUHAN RUMAH  
BAGI MASYARAKAT  
MISKIN**

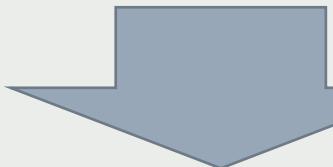
**Kesenjangan wilayah**



**Kedaulatan  
energi dan  
pangan**



**Tata kelola  
pemerintahan &  
kondusivitas wilayah**



# ISU STRATEGIS JAWA TENGAH

## 2018-2023

- 
- The diagram features a central green house icon with three windows and a door, resting on a hand. Five colored circles (brown, yellow, green, light green, and orange) are arranged in a circle around the house, each containing a white icon: a graduation cap, a power button, a padlock, a shopping cart, and a dollar sign. A large pink arrow points upwards from the top right towards the text "Angka kemiskinan diperkirakan meningkat karena PHK, berkurangnya lapangan kerja, orang pulang kampung yang tidak kembali ke daerah asal".
- Angka kemiskinan diperkirakan meningkat karena PHK, berkurangnya lapangan kerja, orang pulang kampung yang tidak kembali ke daerah asal
  - Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondisivitas wilayah serta peningkatan kapasitas dan ketahanan fisikal daerah
  - Percepatan pemulihan dan peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumberdaya manusia menuju SDM berdaya saing
  - Penguatan percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran
  - Penguatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup

## **TUJUAN :**

Mengurangi  
Angka ***Backlog***  
Rumah di Provinsi  
Jawa Tengah

## **Sasaran :**

Masyarakat Miskin  
***non bankable***  
yang tidak  
memiliki rumah

**Jateng memiliki program :**

**“JATENG GAYENG  
MBANGUN OMAH  
BARENG, TUKU LEMAH  
OLEH OMAH”**

\*Jawa tengah membangun rumah bersama masyarakat dan stakeholder, membeli tanah mendapatkan rumah

1. Memfasilitasi Pembelian tanah melalui kredit mikro BPR BKK Jawa Tengah;
2. Memfasilitasi pembentukan Pokmas untuk penyiapan pembangunan rumah;
3. Memfasilitasi Pembangunan Rumah melalui Bantuan Sosial Stimulan Rumah Sederhana Sehat (PB/Pembangunan Rumah Baru)



# DASAR HUKUM BACKLOG

1. Bantuan sosial berupa uang kepada individu dan/atau keluarga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf a, terdiri atas bantuan sosial kepada individu dan/atau keluarga yang direncanakan dan yang tidak dapat direncanakan sebelumnya.

....

3. Bantuan sosial yang direncanakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan usulan dari calon penerima dan/atau atas usulan kepala SKPD.

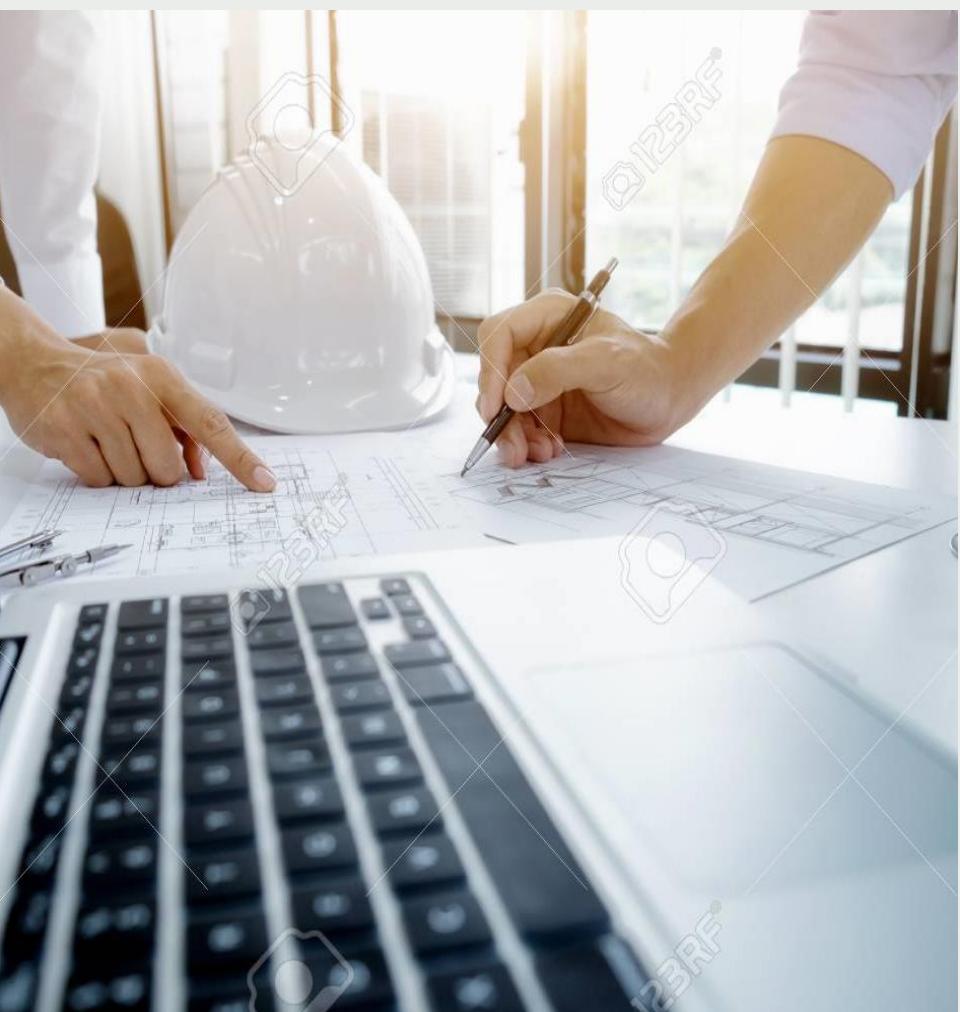
**4. Jumlah pagu usulan kepada SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari pagu bantuan sosial yang berdasarkan usulan dari calon penerima.**

Pasal 23a



**Pergub Jateng No. 83  
Tahun 2018 tentang  
Pedoman Pengelolaan  
Pemberian Hibah dan  
Bantuan Sosial yang  
Bersumber dari Anggaran  
Pendapatan dan Belanja  
Daerah Provinsi Jawa  
Tengah**

# Database Backlog Di Jawa Tengah



**Supas, 2015**

**Backlog Kepemilikan  
752.848**

**Backlog  
Kepenghunian :  
503.703**

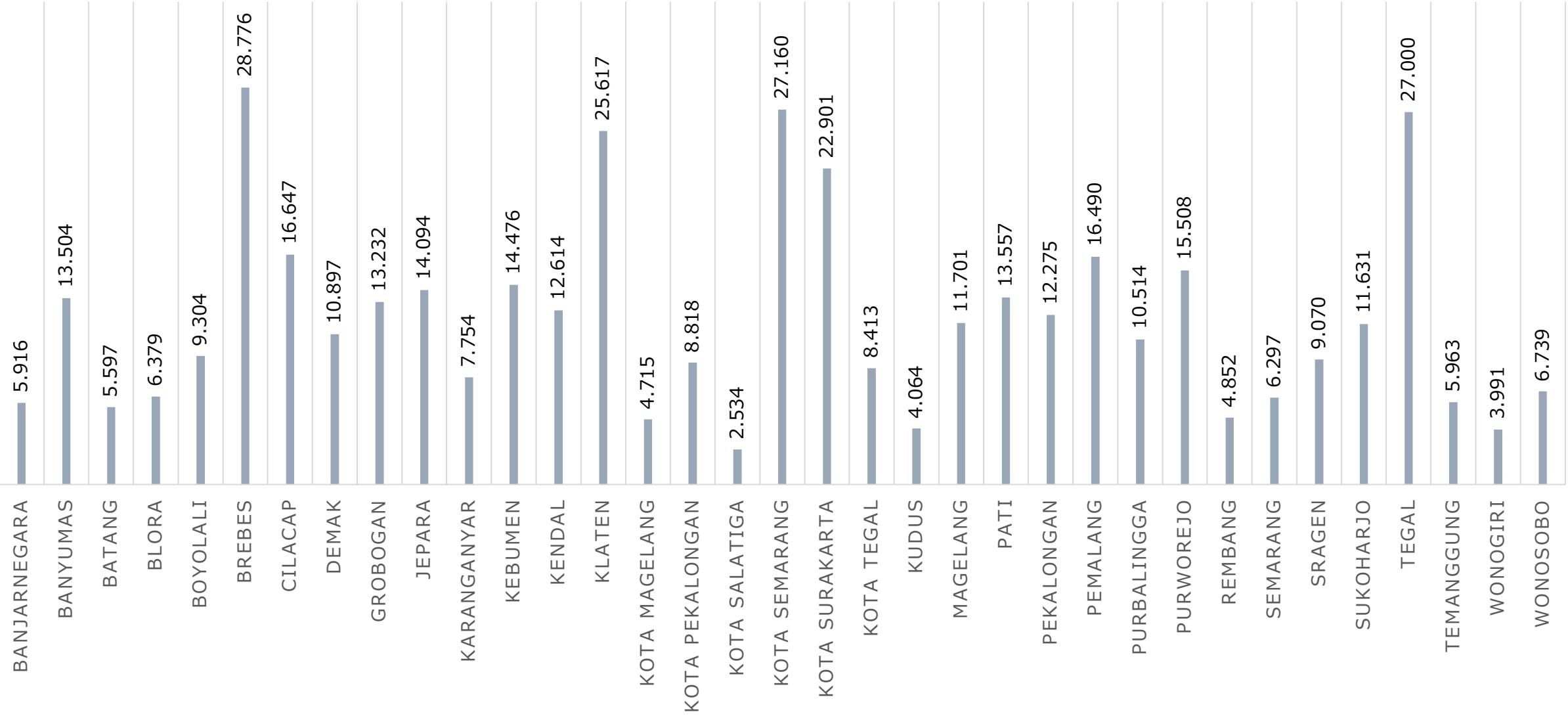
**\* Data tidak memiliki  
BNBA**

**Database Backlog berdasarkan  
DTKS sejumlah 419.000 BNBA**

- Data backlog versi Jateng yang berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial yang telah difilter sejumlah 419.000 BNBA
- Rencana selanjutnya adalah dilakukan verifikasi mandiri melalui sistem informasi perumahan (Simperum) yang dilakukan oleh masing – masing desa

## SISA DATA PB BACKLOG PER KAB/KOTA

**419.000**



- ❖ Definisi: Bantuan Sosial Stimulan Pembangunan Rumah bagi keluarga miskin yang belum memiliki rumah dengan tipe-36 sebagai syarat luasan rumah layak huni
- ❖ Besaran bantuan senilai **Rp. 35.000.000,-** berupa Struktur **Ruspin** dan Arsitektural
- ❖ PROGRAM ini sebagai upaya penyelesaian BACKLOG rumah → **419.000** angka Backlog miskin di Jawa Tengah



STRUKTUR DENGAN  
**METODE RUSPIN** DAN  
DINDING BATA RINGAN



**Bantuan Sosial Stimulan  
Rumah Sederhana Sehat  
(Pembangunan Baru/PB)**



### Paket Struktur

#### Struktur RUSPIN

Struktur beton precast RUSPIN struktur rumah tipe 36



### Paket Non-Struktur

#### Komponen Arsitektural

1. Dinding keliling tanpa sekat kamar
2. Rangka atap
3. Penutup atap

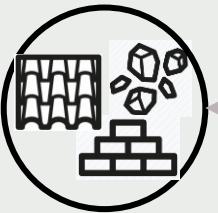


### Swadaya

#### Komponen Swadaya

1. Pondasi umpak
2. Kusen pintu dan jendela
3. Plester lantai

# MEKANISME BANTUAN STIMULAN RUMAH SEDERHANA SEHAT (PB)



**35 JUTA** (termasuk Pajak) untuk pembelian material bangunan

## BENTUK BANTUAN

- ✓ Bantuan yang diberikan berupa Struktur **RUSPIN** dan Komponen Arsitektur (Dinding, Atap, dll)



**RANGKA RUSPIN**



**RANGKA RUSPIN  
+ RANGKA ATAP**

## BESARAN BANTUAN



**1,8 JUTA** untuk upah tenaga padat karya

## KEUNGGULAN RUSPIN

- Waktu perakitan cepat, hanya dibutuhkan waktu 2 hari untuk merakit rangka rumah T 36 → 1 bulan siap di tempati
- Komponen ringan sehingga mudah dirakit tanpa alat bantu mekanis
- Mendukung konsep Rumah tumbuh
- Sudah teruji tahan gempa

## KRITERIA PENERIMA

- ✓ Masyarakat miskin yang tidak memiliki rumah/ hunian
- ✓ Terdaftar dalam Data Terpadu Kemiskinan



**RUMAH SEDERHANA SEHAT**

# STRATEGI JARING PENGAMAN EKONOMI dengan PROGRAM PADAT KARYA

## LATAR BELAKANG



- Pandemi covid 19
- Adanya resiko sosek pada masyarakat
- Memerlukan alternatif solusi untuk mengadakan JPE melalui Bankeupemdes RTLH, Bansos Barang material/Bahan bangunan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Terdampak Bencana

## PERMASALAHAN



- Penghasilan masyarakat menurun drastis bahkan tidak mendapatkan pendapatan (PHK)
- Calon penerima kesulitan dalam berswadaya sehingga tidak bisa membayar upah tukang

## ALTERNATIF SOLUSI



- **PADAT KARYA**
- Membuka kesempatan kerja dan tambahan penghasilan bagi masyarakat terdampak pandemic COVID-19
- Bantuan upah pekerja bagi calon penerima bantuan rumah

**Rp 1.800.000**

Covid-19 berdampak pada resiko Sosek & Kegiatan di perumahan

1. Penghasilan Menurun
2. Kesulitan dana untuk swadaya

Alternatif Solusi  
**PROGRAM PADAT KARYA**

**Upah Padat Karya sebagai Jaring Pengaman Ekonomi**

- Verifikasi Calon Penerima Bantuan (oleh desa) melalui SIMPERUM
- Pembentukan Kelompok Pembangunan Rumah Baru (KPB)
- Penyusunan Proposal dikirimkan kepada Gubernur Cq Disperakim Prov Jateng
- Verifikasi Administrasi Proposal (Desa-Kec-Kab/Kota-Provinsi)
- Input E-Planning
- Sk Gub Penetapan BNBA Calon Penerima Bantuan
- Pembentukan Tim Teknis dan Penunjukkan TFL

- Pengadaan barang dan Penunjukkan Penyedia Barang melalui swakelola
- Pelaksanaan Penyaluran Barang/Material
- Pelaksanaan Pembangunan Rumah Baru

- Pengendalian
- Monitoring dan Evaluasi
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Dilakukan oleh TFL (tenaga fasilitator lapangan)

PERENCANAAN

PELAKSANAAN

PELAPORAN

## Tata Kelola Kolaboratif Perkim “4K” ala Jateng :

- **K-1 : Konkuren** (Provinsi & Kab/Kota)
- **K-2 : Komprehensif** (Rumah, Infrastruktur, Sosial, Ekonomi)
- **K-3 : Komunitas** : KSM, Untuk Keberlanjutan & Pengembangan Produktif
- **K-4 : Kolaborasi** (Pemerintah & Non Pemerintah)

- Tanah : Masyarakat, Perbankan
- Tuan Tanah : Kedermawanan
- Sertifikasi Tanah : ATR BPN
- Pengorganisasian Masyarakat : Desa

- **Jateng Gayeng-Ndadani Omah Bareng, → RTLH**
- **Jateng Gayeng-Bangun Omah Bareng, → Backlog (Tuku Lemah, Oleh Omah)**

Bangunan :

- Struktur : Provinsi
- Aladin : Provinsi
- Finishing : Masyarakat



Bagi Masyarakat Miskin yg tdk dpt mengakses perbankan, kita fasilitasi melalui Kredit Mikro (Micro Housing) BPR BKK

PSU Lainnya:

- Jalan : Pemda
- Listrik : Masyarakat
- Masjid / Mushola : Baznas, Donatur

Infrastruktur Dasar :

- Air Minum : Masyarakat / Kab / Kota / PAMSIMAS
- Sanitasi : Masyarakat / Provinsi / Kabupaten / Kota / SANIMAS
- Sampah : Masyarakat / Kab / Kota / Bank Sampah / Komposter *Next : Biodigester PLN*

# **PELAKSANAAN PEMBANGUNAN RUMAH BARU TH 2021**

## **(PRAKTIK BAIK JAWA TENGAH)**

- 1. KAB CILACAP**
- 2. KAB BREBES**
- 3. KOTA MAGELANG**
- 4. KAB KENDAL**
- 5. KAB PURBALINGGA**
- 6. KAB JEPARA**



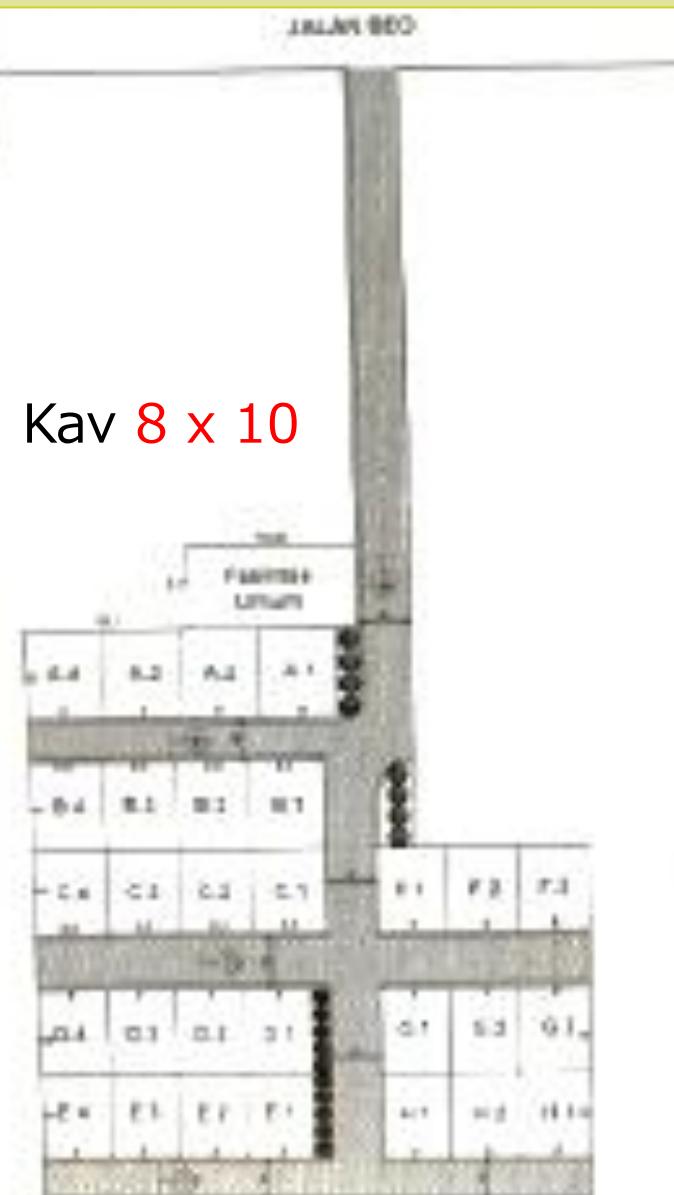


# Kabupaten Cilacap

- Nama Komunitas : Karangsari Jaya
- Jenis Komunitas : Pengrajin Gula Aren
- Jumlah Anggota : 51 orang ( 28 orang pada lahan komunitas melalui APBD Murni dan 23 melalui APBD perubahan)

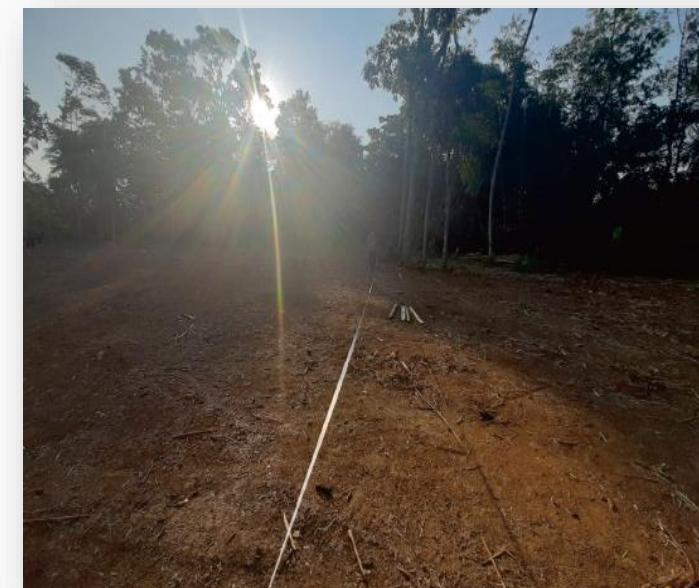


# KOLABORASI dan Integrasi ANTAR STAKEHOLDER



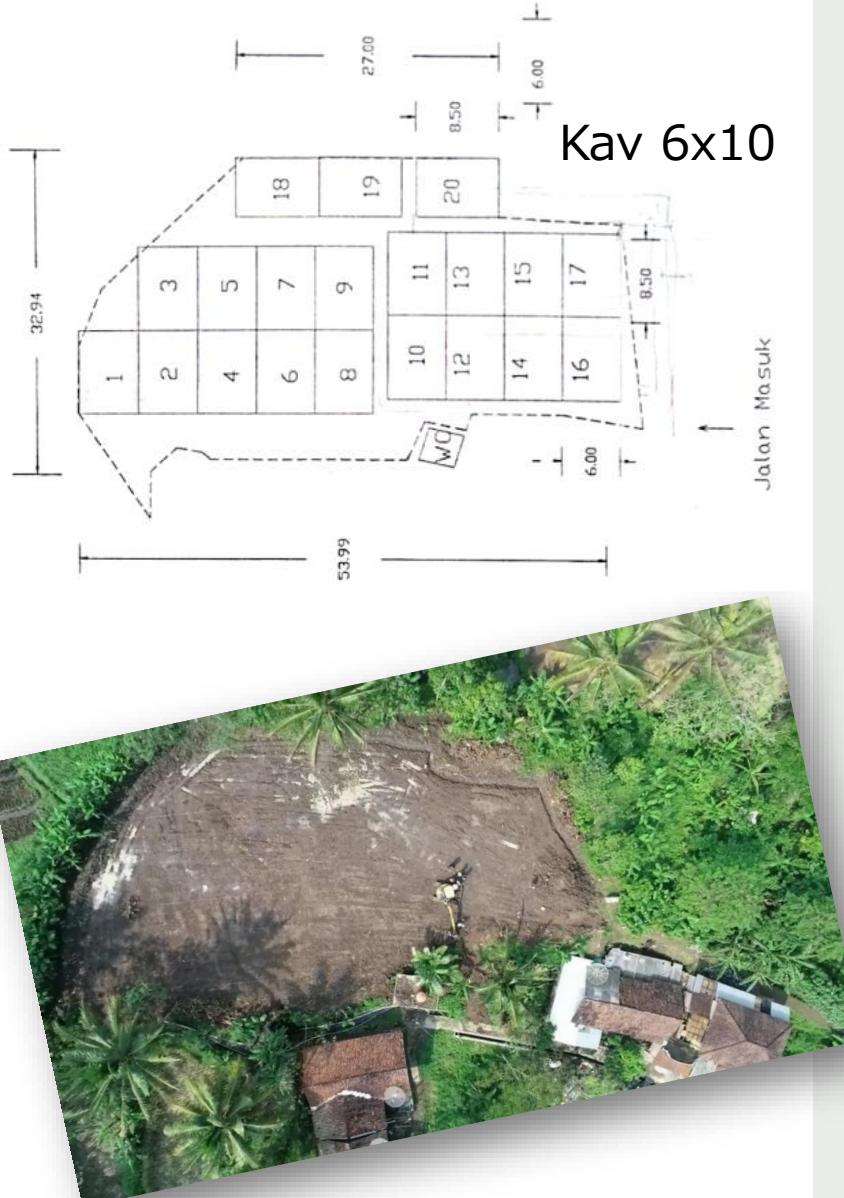
20XX

- **Bantuan Provinsi** : Struktur (RUSPIN) dan non struktur (dinding keliling, rangka atap dan penutup atap, dinding keliling kamar mandi, instalasi air bersih, air kotor dan listrik) serta upah tenaga padat karya untuk 3 orang tiap penerima selama 6 hari
- **Dispermades Provinsi** : Makadam Jalan dan Drainase
- **Dukungan dari Pemerintah Kabupaten** : jalan aspal, dan RTH (taman) dengan total hampir +/- 200 juta
- **Swadaya dari Masyarakat** : plester lantai, pembatas ruangan, plester dinding, pintu dan jendela
- **Dukungan dari pihak ke 3** : struktur mushalla, jaringan listrik (PLN)
- **Dukungan Baznas** : finishing mushalla



## Kelurahan Magelang

### Kecamatan Magelang Tengah



# Kota Magelang

- **Nama Komunitas** : Rumah Susun Kota Magelang
- **Jenis Komunitas** : Penghuni Rumah Susun dan Rumah Khusus (karyawan swasta, pedagang, buruh harian lepas)
- **Jumlah Anggota** : **21 orang** (**20** orang di lahan komunitas, 1 di luar lahan komunitas, **15 orang masuk APBD Murni** dan **6** Masuk APBD Perubahan)



## KOLABORASI dan Integrasi ANTAR STAKEHOLDER



# Kota Magelang

- **Bantuan Provinsi : Struktur (RUSPIN)** dan non struktur (dinding keliling, sekat dinding untuk 2 kamar, penutup atap, rangka atap, pintu dan jendela) serta upah tenaga padat karya untuk 3 orang tiap penerima
- **Dukungan dari Pemerintah Kabupaten :** jalan, drainase, fasilitasi listrik, km dari baznas dgn total +/- 200 jt
- **Dukungan dari TNI (Kodim) Magelang :** pematangan lahan dan pembangunan rumah
- **Swadaya dari Masyarakat :** plester lantai, dan air bersih



# KECAMATAN KEMANGKON Desa Toyareka



## KOLABORASI dan Integrasi ANTAR STAKEHOLDER



# Kabupaten Purbalingga

- **Nama Komunitas** : Paguyuban Rusunawa Garuda
- **Jenis Komunitas** : Penghuni Rusunawa Garuda
- **Jumlah Anggota** : 16 orang (9 orang APBD Murni, dan 7 APBD Perubahan)

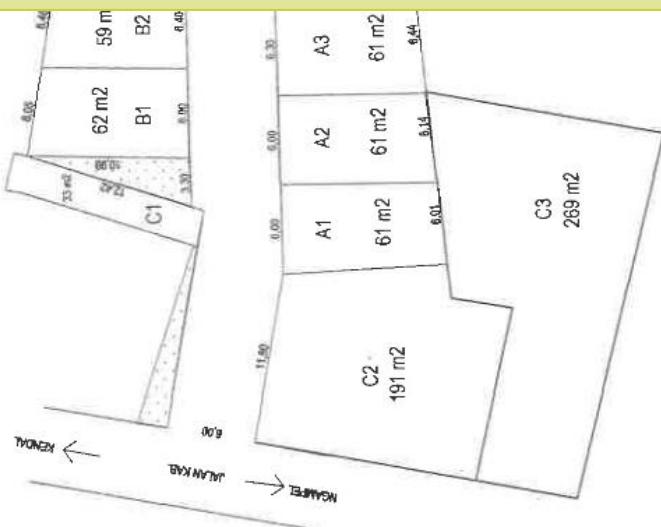


- **Bantuan Provinsi** : Struktur (RUSPIN) dan non struktur (dinding keliling, sekat dinding untuk 2 kamar, penutup atap, rangka atap, pintu dan jendela, instalasi air bersih dan air kotor) serta upah tenaga padat karya untuk 3 orang tiap penerima
- **Dukungan dari Pemerintah Kabupaten** : kamar mandi, fasilitasi listrik dan air
- **Swadaya dari Masyarakat** : plester lantai dan pembatas ruangan





## KOLABORASI dan Integrasi ANTAR STAKEHOLDER



# Kabupaten Kendal

- **Nama Komunitas** : Sudipayung Asri
- **Jenis Komunitas** : Buruh
- **Jumlah Anggota** : 25 Penerima Bantuan ( 9 orang membangun pada lahan komunitas, 16 pada lahan mandiri, 7 orang APBD Murni, dan 18 APBD Perubahan
- **Bantuan Provinsi** : Struktur (RUSPIN) dan non struktur (dinding keliling, penutup atap, rangka atap, pintu, jendela, aksesoris kamar mandi, serta upah tenaga padat karya untuk 3 orang tiap penerima)
- **Dukungan dari Pemerintah Kabupaten** : fasilitasi penyediaan lahan
- **Swadaya dari Masyarakat** : plester lantai, pembatas ruangan, listrik dan air.

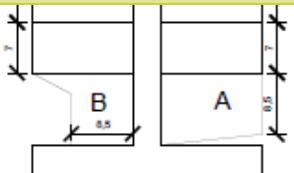


16
17
18
19
20
11
21
10
22
9
23
8
24
7
25
6
26
5
27
4

**Luas  
Lahan  
4.000  
m<sup>2</sup>**

Kav  
6x14

## KOLABORASI dan Integrasi ANTAR STAKEHOLDER



20

# Kabupaten Brebes

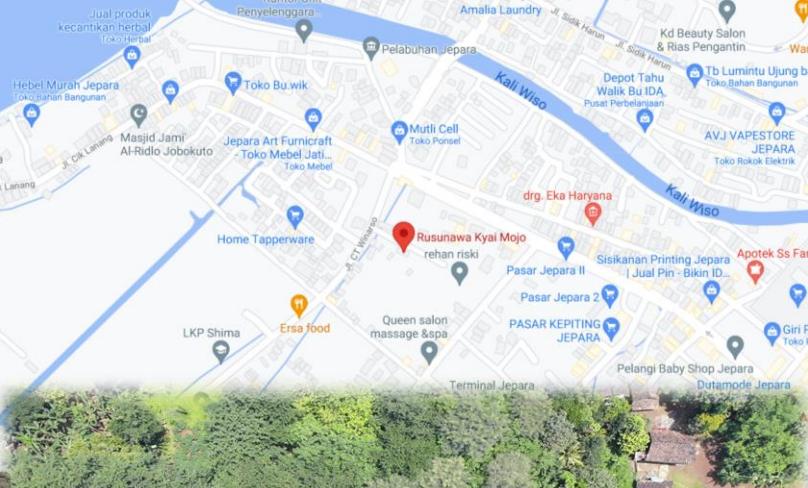
- **Nama Komunitas** : Paguyangan Bersemi
- **Jenis Komunitas** : Buruh dan sopir
- **Jumlah Anggota** : 21 Penerima Bantuan
- **Bantuan Provinsi** : material yang diberikan terdiri dari Struktur (RUSPIN) dan non struktur (dinding keliling, penutup atap, rangka atap, pintu dan jendela serta upah tenaga padat karya untuk 3 orang tiap penerima)
- **Dukungan dari Pemerintah Kabupaten telah terealisasi :**
  1. kamar mandi, sertifikat dan IMB
  2. Pemb Jalan macadam , pondasi, talud +/- 200 juta
  3. Jaringan Listrik +/- 100 juta
- **Swadaya dari Masyarakat** : plester lantai, pembatas ruangan, dan air,



20



22



## KOLABORASI dan Integrasi ANTAR STAKEHOLDER



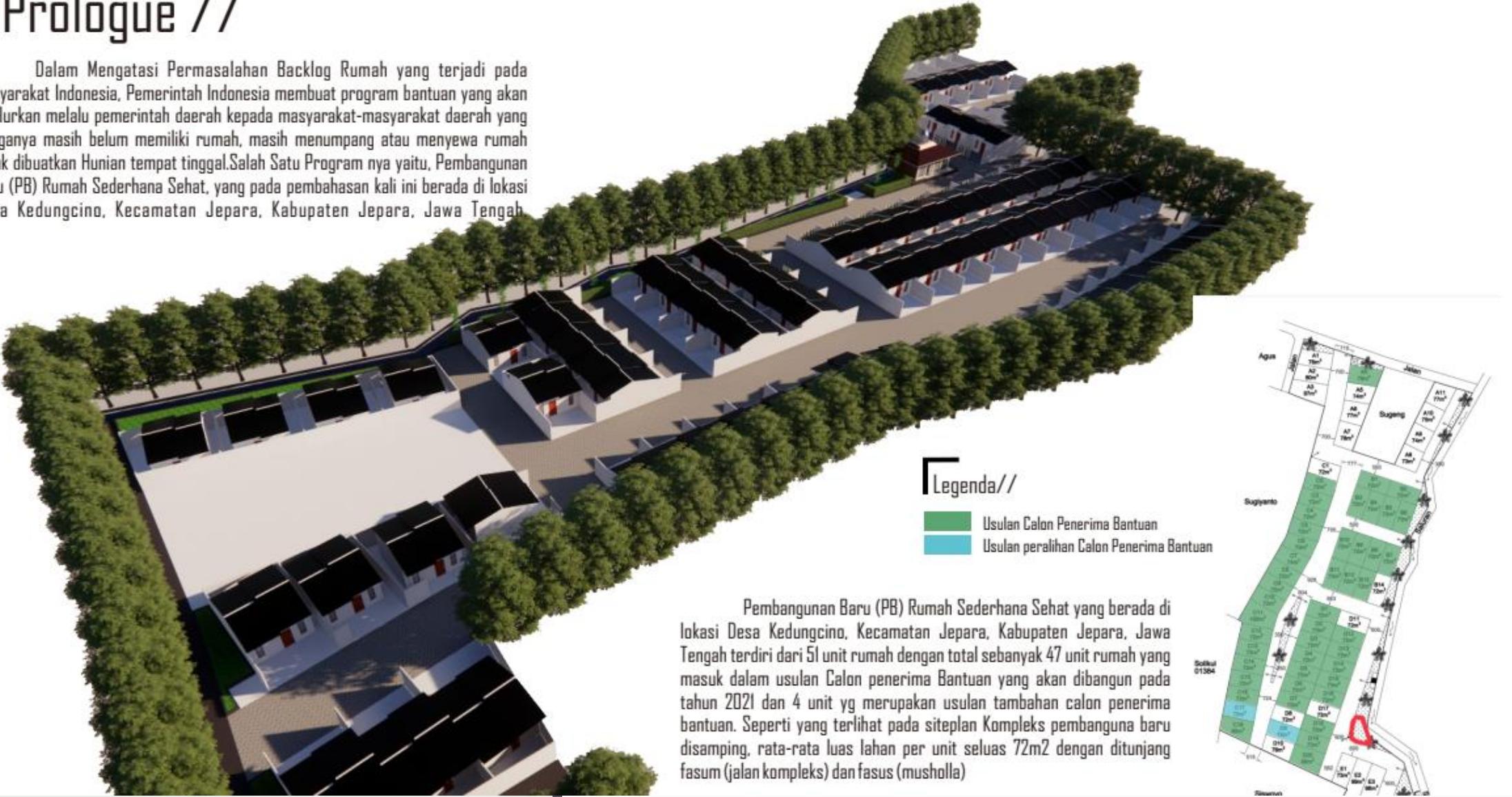
# Kabupaten Jepara

- Nama Komunitas** : Seguyub Rusunawa
- Jenis Komunitas** : **Penghuni Rusunawa Jepara** (karyawan swasta, buruh harian lepas, nelayan)
- Jumlah Anggota** : **52 orang (47 orang APBD Murni, 5 APBD Perubahan)**
- Bantuan Provinsi** : Struktur (RUSPIN) dan non struktur (dinding keliling, penutup atap, rangka atap, pintu dan jendela serta upah tenaga padat karya untuk 3 orang tiap penerima)
- Dukungan dari Pemerintah Kabupaten** : kamar mandi, fasilitasi penyediaan listrik dan air, serta rencana psu dan jalan lingkungan
- Swadaya dari Masyarakat** : plester lantai dan pembatas ruangan



## Prologue //

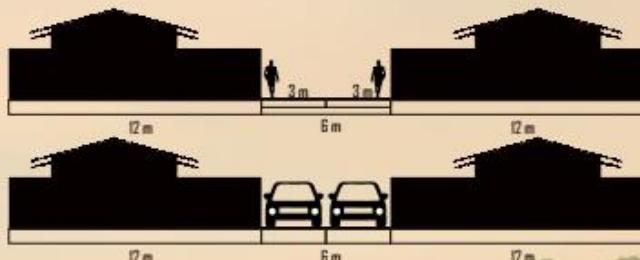
Dalam Mengatasi Permasalahan Backlog Rumah yang terjadi pada masyarakat Indonesia, Pemerintah Indonesia membuat program bantuan yang akan disalurkan melalui pemerintah daerah kepada masyarakat-masyarakat daerah yang warganya masih belum memiliki rumah, masih menumpang atau menyewa rumah untuk dibuatkan Hunian tempat tinggal.Salah Satu Program nya yaitu, Pembangunan Baru (PB) Rumah Sederhana Sehat, yang pada pembahasan kali ini berada di lokasi Desa Kedungcino, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.



# Site //

## Jalan Kampung //

Pembangunan Baru (PB) Rumah Sederhana Sehat yang berada di lokasi Desa Kedungcino, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah juga ditunjang dengan fasilitas jalan kompleks/warga dengan lebar jalan +/- 6m sehingga cukup untuk memfasilitasi aksesibilitas warga setempat.



## Unit Rumah (PB) //

Unit Rumah Pembangunan Baru (PB) Rumah Sederhana Sehat yang berada di lokasi Desa Kedungcino, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah memiliki luas +/- 36m<sup>2</sup> yang sudah memenuhi standar luas rumah layak huni.

## Musholla //

Pembangunan Baru (PB) Rumah Sederhana Sehat yang berada di lokasi Desa Kedungcino, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah ditunjang dengan fasilitas musholla dengan luas +/- 48m<sup>2</sup> untuk memfasilitasi ibadah bagi warga setempat serta menujung kegiatan lainnya yg sesuai.



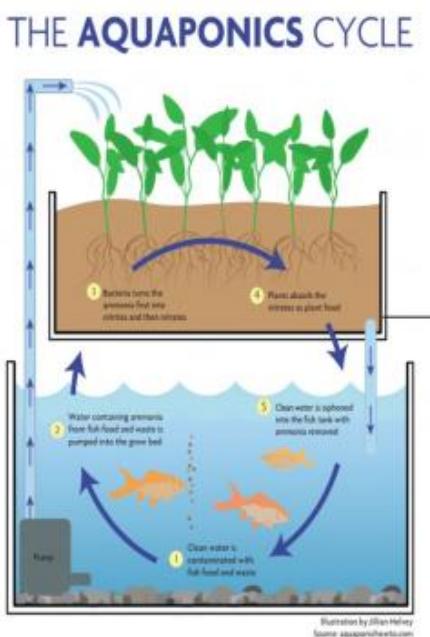
# Units//

RUSPIN (Material Struktur) adalah teknologi rangka rumah pracetak dengan sistem panel menggunakan sambungan baut, dapat dipasang secara cepat, serta berbiaya relatif murah, dan memenuhi persyaratan kualitas teknis sebuah rumah.

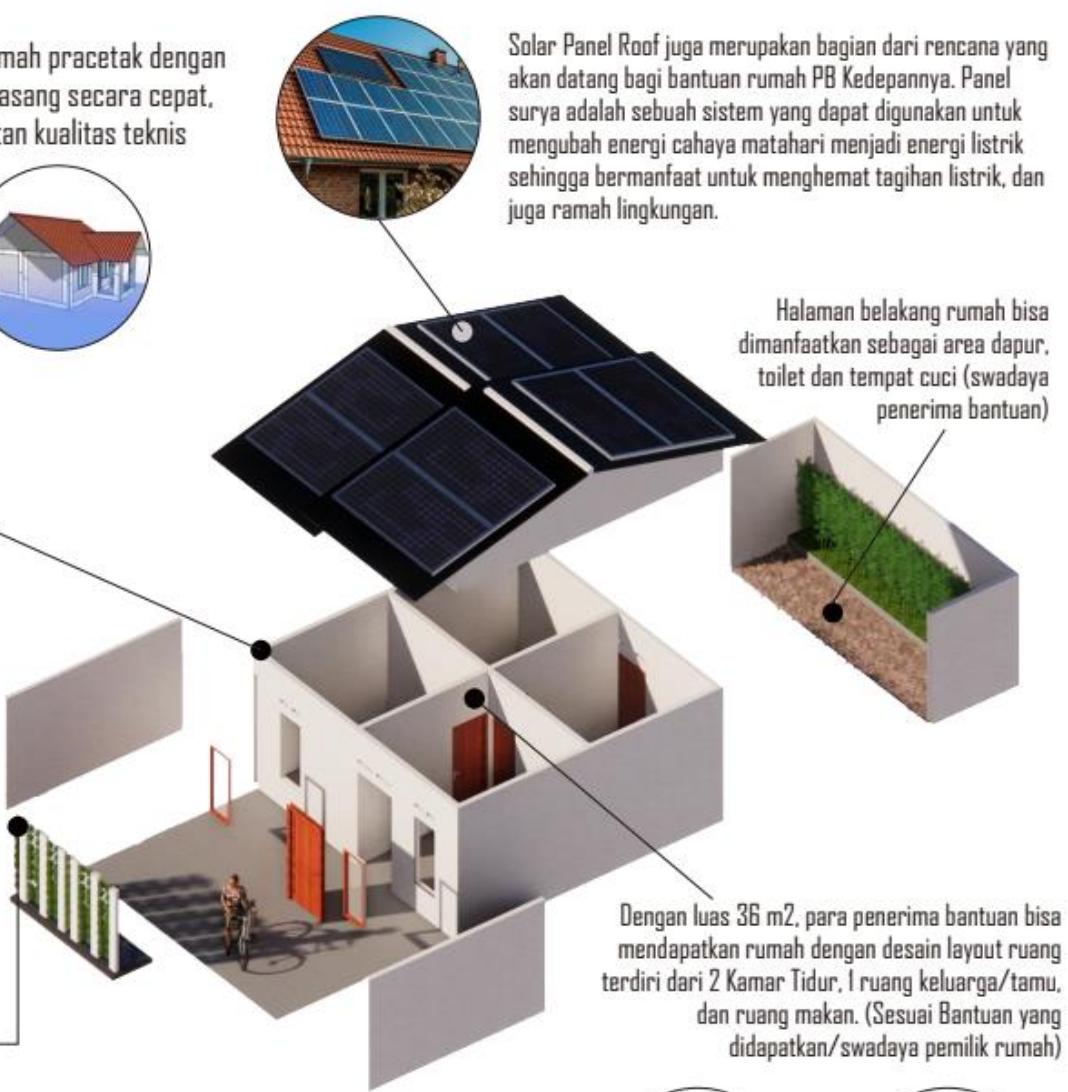


## Design per Units //

Bantuan Rumah sederhana sehat Pembangunan Baru dari pemerintah diberikan berupa paket material bahan bangunan yang terdiri dari material struktur (RUSPIN) dan non struktur (Penutup dindin & atap). Desain unit rumah Bantuan Rumah sederhana Pembangunan memiliki luas +/- 36 m<sup>2</sup>. Untuk lahan di lokasi Jepara memiliki Luas +/- 72 m<sup>2</sup>, dan untuk lahan yang bisa memenuhi kriteria mendapat bantuan yaitu lahan dengan memiliki ukuran (PxL) 6.5 x 6.5 m.



Aquaponik sebagai pagar hidup merupakan rencana yang akan datang bagi bantuan rumah PB selanjutnya. Aquaponik merupakan sebuah alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan.



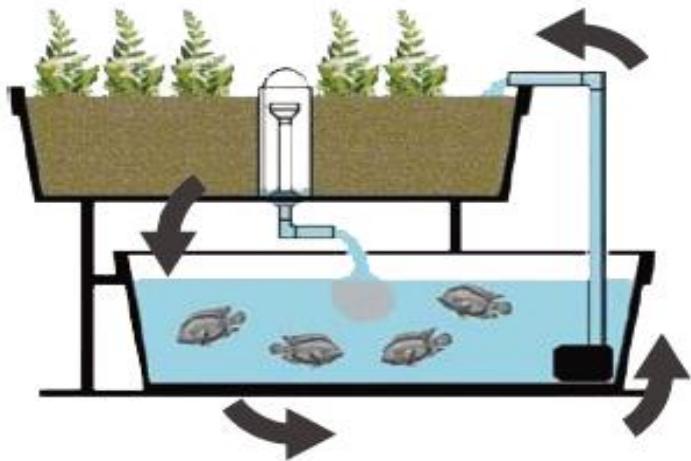
2 Kamar Tidur, R. Tamu / R. Keluarga dengan sekat diantara keduanya



2 Kamar Tidur, R. Tamu & R. Keluarga tanpa sekat.

# Productive Community Housing Concept // Aquaponics

## The Cycle of Aquaponics



## What is Aquaponics ?

Aquaponik merupakan sebuah alternatif menanam tanaman dan memelihara ikan dalam satu wadah. Proses dimana tanaman memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarakan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya. Lalu tanaman akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan. Dengan siklus ini akan terjadi siklus saling menguntungkan dan bagi kita yang menerapikannya tentu saja akan sangat menguntungkan sekali, karena lahan yang dipakai tidak akan terlalu luas.

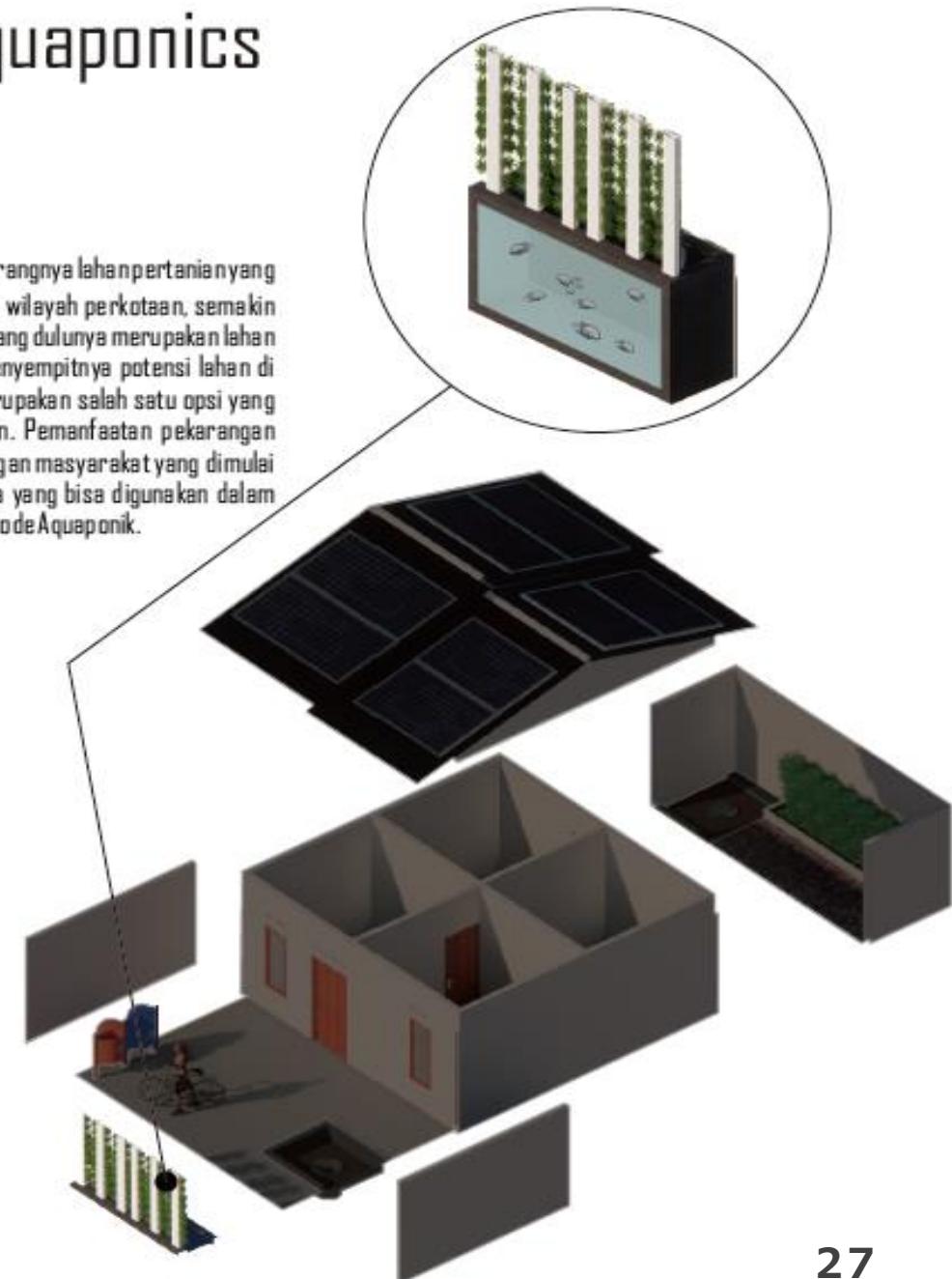
## Why is Aquaponics ?

Perkembangan yang pesat di perkotaan berdampak pada semakin berkurangnya lahan pertanian yang ada. Seiring maraknya pembangunan perekonomian dan pemukiman di wilayah perkotaan, semakin meningkat pula alih fungsi lahan yang terjadi di perkotaan. Lahan-lahan yang dulunya merupakan lahan pertanian, berubah menjadi pemukiman penduduk. Dengan semakin menyempitnya potensi lahan di perkotaan yang bisa dimanfaatkan, maka pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu opsi yang bisa dipilih untuk mendukung pembangunan pertanian di perkotaan. Pemanfaatan pekarangan kemudian sangat erat kaitannya dengan usaha mencapai ketahanan pangan masyarakat yang dimulai dari skala yang paling kecil, yaitu skala rumah tangga. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pemanfaatan pekarangan adalah teknologi budidaya tanaman dengan metode Aquaponik.

## THE CONSEQUENCES



10/18/2021



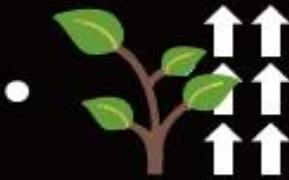
# What is benefits of Aquaponics ?



Pupuk Organik  
kotoran ikan



Sayuran Segar  
dan Sumber  
Protein (ikan)



Pertumbuhan  
Tanaman yang  
cepat



Bebas dari Hama



tidak  
memerlukan  
penyiraman

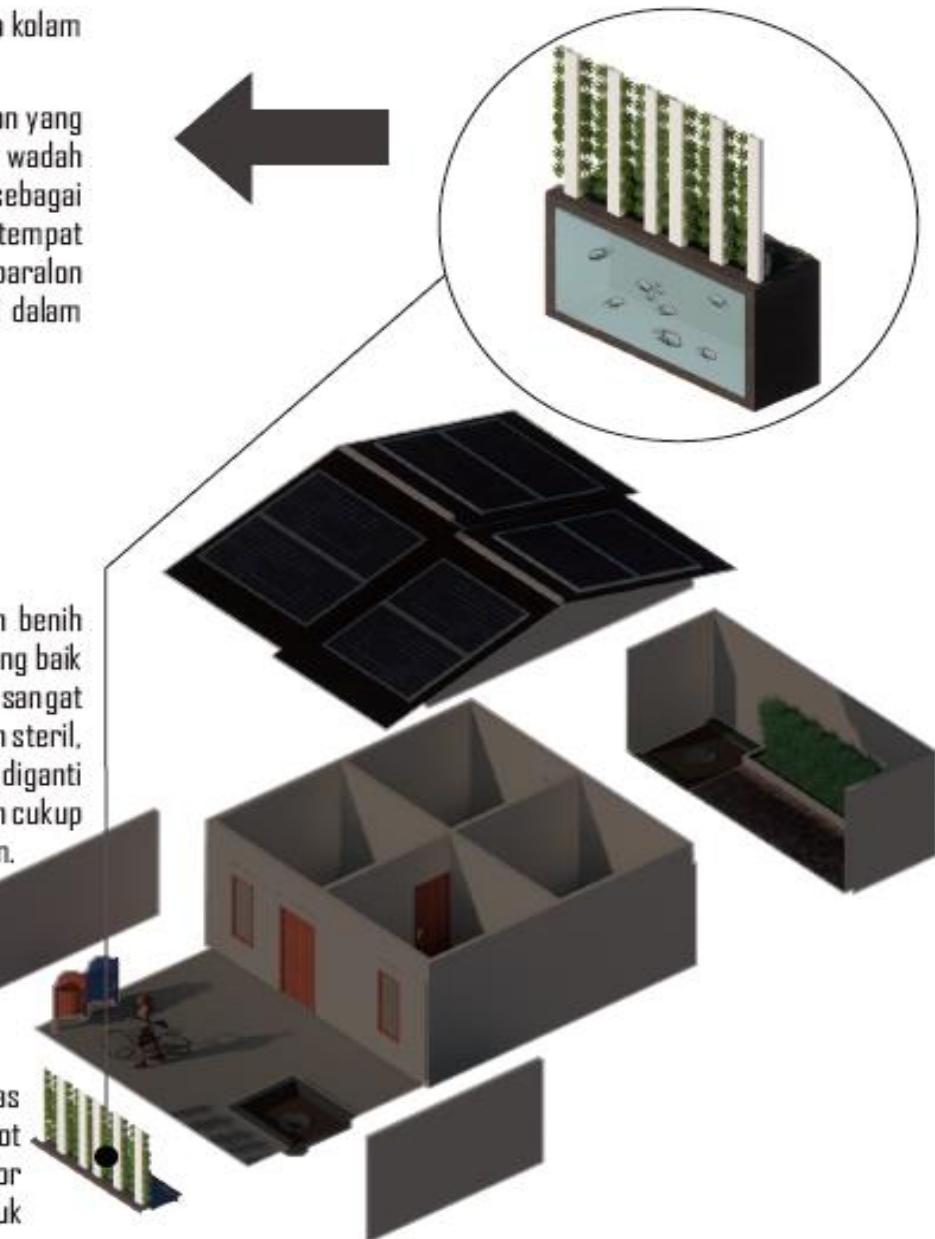
- 1 Menyiapkan kolam yang telah disi dengan ikan. ukuran kolam menyesuaikan
- 2 Pembuatan wadah tanaman menggunakan pipa paralon yang di beri lobang diatasnya sesuai dengan ukuran wadah tanaman. Pada ujung paralon dibuat lubang kecil sebagai tempat untuk mengalirkan air ke kolam ikan. Lubang tempat mengalirnya air tersebut dibuat agak ke tengah paralon sehingga walaupun listrik pada air masih tetap ada di dalam paralon sehingga tanaman tidak layu.



- 3 Benih disemai pada tray atau wadah semai. Gunakan benih yang tingkat germinasinya diatas 80%. Media semai yang baik dan umum digunakan adalah rockwool. Rockwool sangat praktis karena memiliki daya serap air yang tinggi dan steril, tetapi karena rockwool masih sulit didapatkan bisa diganti dengan gabus filter aquarium atau spon. Jika bibit telah cukup umur dan tumbuh baik, pindahkan bibit ke media tanam.



- 4 Menyiapkan pot tanaman dapat menggunakan pot/gelas khusus untuk tanaman hidroponik, atau membuat pot dari botol plastik bekas dengan memberi sumbu kompor atau kain resapan di bawah pot sebagai alat untuk resapan airnya.



# Perspective site //



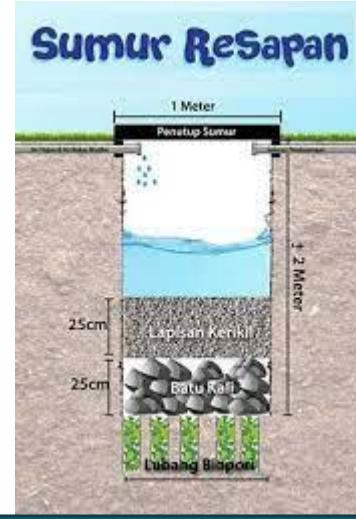
# *MEWUJUDKAN PERUMAHAN BERBASIS KOMUNITAS YANG PRODUKTIF BERWAWASAN LINGKUNGAN DAN BERKELANJUTAN*



# COMPOSTER



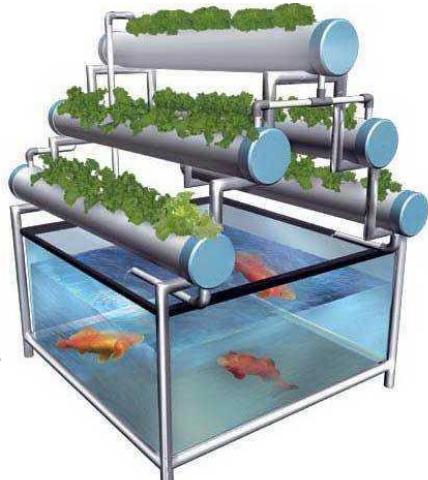
KOLAM SANITA



# SUMUR RESAPAN



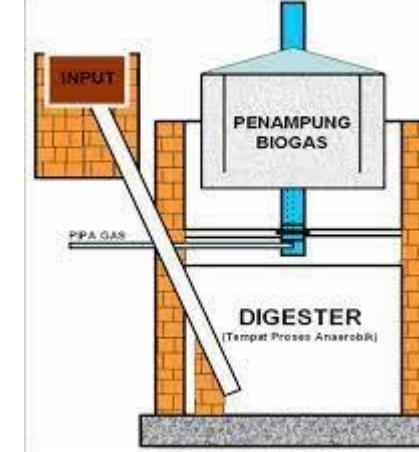
SOLAR CELL



# AQUAPONIC



# BIOFILTER



BIODIGESTER



TEKNOLOGI IPAL

# PENANGANAN RTLH (RUMAH TIDAK LAYAK HUNI)

**"JATENG  
GAYENG  
NDANDANI OMAH  
BARENG"**

jawa tengah bersama  
masyarakat dan stakeholder  
memperbaiki rumah  
masyarakat



# DASAR HUKUM

## RTLH

### Pengaturan Desa berdasarkan:

- a. rekognisi;
- b. subsidiaritas;
- c. keberagaman;
- d. kebersamaan;
- e. kegotongroyongan;
- f. kekeluargaan;
- g. musyawarah;**
- h. demokrasi;
- i. kemandirian;
- j. partisipasi;
- k. kesetaraan;
- l. pemberdayaan; dan keberlanjutan.”

Pasal 3



**Pasal 3 UU No. 6 Tahun  
2014 tentang Desa**

**Permendesa No. 16 Tahun Pasal 6  
2019 Tentang Musyawarah  
Desa**

**Pergub Jateng No. 6 Tahun  
2020 tentang Pedoman  
Pemberian Bantuan  
Keuangan Kepada  
Pemerintah Desa di  
Provinsi Jawa Tengah**

**(1) Musyawarah Desa dilaksanakan untuk membahas hal yang bersifat strategis dalam Pembangunan Desa.**

**(2) Hal yang bersifat strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:**

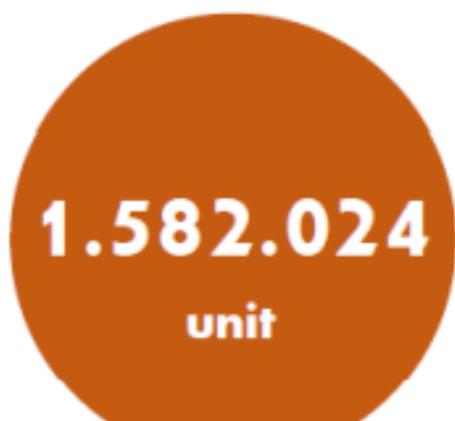
- a. penataan Desa;
- b. perencanaan Desa;**
- c. kerja sama Desa;
- d. rencana investasi yang masuk ke Desa;
- e. pembentukan Badan Usaha Milik Desa;
- f. penambahan dan pelepasan asset; dan
- g. kejadian luar biasa.

# PENANGANAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI

Total Penanganan Jawa Tengah

**1.008.777 UNIT**

*Baseline RTLH  
RPJMD murni  
(PBDT 2015)*



*status Akhir*

*Tahun 2018*

**755.015**  
unit

*Tertangani 2016-2020*  
APBN, APBD Provinsi, APBD  
Kab/Kota, CSR, Swadaya/ Peran  
Masyarakat

**827.009**  
unit



**253.762**  
unit

*Baseline RTLH  
RPJMD PERUBAHAN*



*status Januari 2021*

*Sisa RTLH yang  
belum tertangani*

*Pertumbuhan RTLH baru  
(DTPFMOTM dan DTKS 2019-2020)*

# Perkembangan Mekanisme Penanganan RTLH

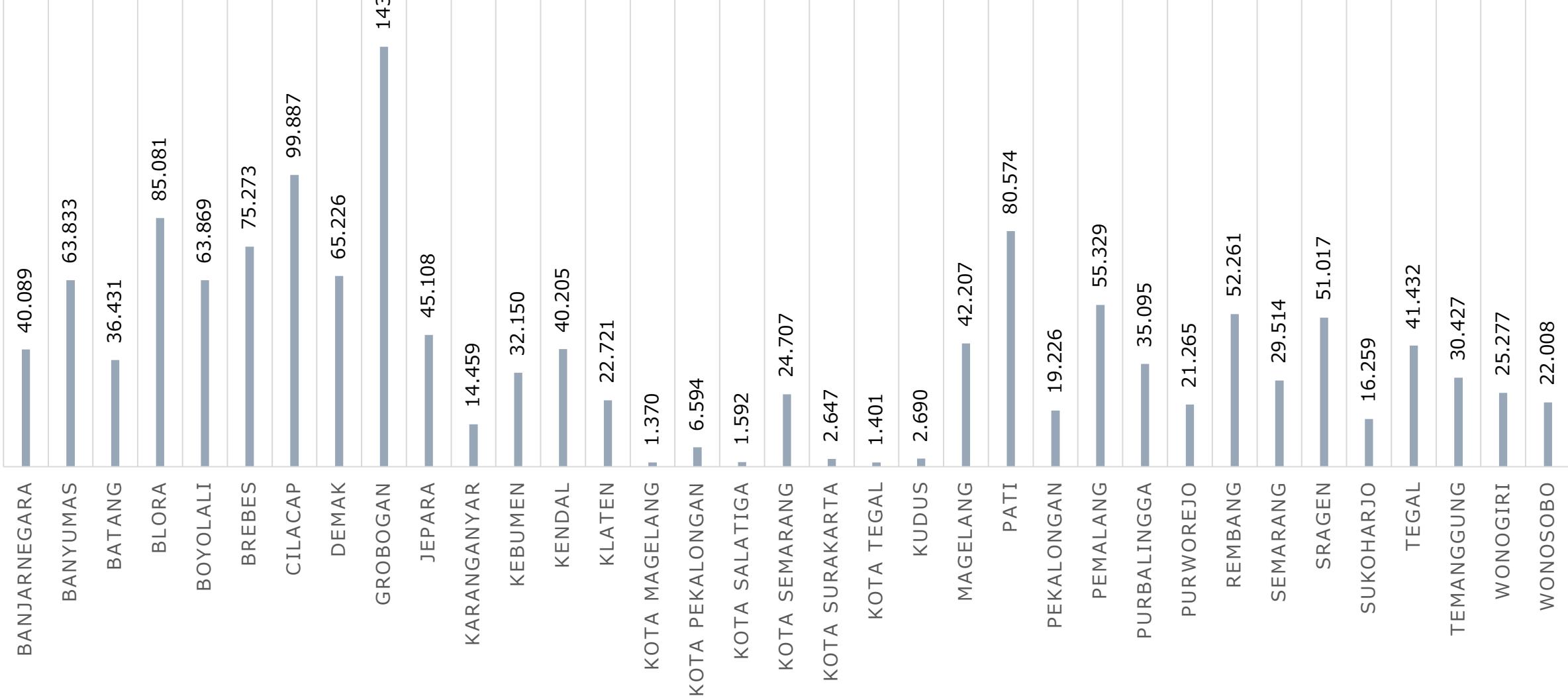
## Bansos (bantuan Sosial) 2016 - 2017

- Semua tanggung jawab adalah pada Pemerintah Provinsi, sehingga dengan jumlah unit yang banyak menjadi berat

## Bankeupemdes (2018 - 2021)

- Tanggung jawab berjenjang dari desa-kec-kab-Prov sehingga lebih mudah dalam pengawasan pelaksanaan

# SISA DATA RTLH PER KAB/KOTA **827.009** (RPJMD 2018 – 2023)





# BANKEUPEMDES

## RTLH

“Bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kepada Pemerintah Desa yang berwujud uang untuk pembelian bahan bangunan guna peningkatan kualitas RTLH”



### RINCIAN PENGGUNAAN



**Bantuan Material  
Rp. 10.000.000**

Bantuan setiap Rumah / RTLH  
Rp.  
12.000.000,-

**Padat Karya**  
**Rp. 2.000.000,-**  
(1,8 jt untuk upah 3 tenaga kerja; @600 rb bekerja selama 6 hari & 200 ribu untuk makan minum selama perbaikan rumah)

UU I tahun 2011  
UU 23 tahun 2014

DATA DTKS

VERIFIKASI/  
VALIDASI

MUSDES

DIUSULKAN

PELAKSANAAN  
DIDAMPINGITIM  
DESA/  
KECAMATAN

# BANKEUPEMDES RTLH

SPESIFIC  
GRANT

PERGUB NO 06 TH 2020

JATENG GAYENG DANDANI  
OMAH BARENG (didukung Teknologi  
Informasi SIMPERUM)



## PERENCANAAN

- SIPPD
- Inputting RK (Rencana Kegiatan) di SIMPERUM
- Verifikasi administrasi
- Penetapan Calon Penerima

## PENCAIRAN

- Penyusunan Berkas Pencairan
- Verifikasi Berkas Pencairan
- Pencairan

## PELAKSANAAN

- Penyaluran
- Pelaksanaan

## MONITORING

- Monitoring
- Pengawasan – melalui siskeudes
- Pelaporan Pertanggung jawaban

Alokasi sejumlah **11.292** unit di **3.764** desa dengan kesejahteraan rendah dan sedang dan masing-masing desa sebanyak sekurang-kurangnya **3** unit RTLH dengan nilai bantuan @ **Rp 10.000.000**

Alokasi padat karya senilai **Rp. 2 juta** untuk **33.876** warga terdampak covid-19  
**Total bantuan Rp 12.000.000,-/unit**

**Nama : Seti**  
**Alamat : DK KANCILAN RT 04 RW 02**  
➤ **Usia : 47th**  
➤ **Jumlah Anggota Keluarga: 1 (Satu)**  
➤ **Pekerjaan : tidak bekerja**  
➤ **Penghasilan : <1.000.000**  
➤ **Pengeluaran : Tidak tentu**  
➤ **Luas Bangunan : 24 m<sup>2</sup>**



2020-10-01(Kam) 11:34(AM)



**0%**

**100%**



# RTLH

RUMAH TIDAK LAYAK HUNI



Pengalokasian Upah Padat Karya sebagai bentuk jaring pengaman sosial bagi masyarakat sekitar penerima bantuan RTLH  
 "Pendamping Pelaksanaan Bankeupemdes RTLH"



NILAI BANTUAN  
TETAP



UPAH PADAT  
KARYA  
()



## PADAT KARYA

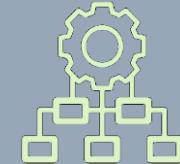
Metode Padat Karya yang digunakan adalah memperkerjakan 3 orang/rumah dalam waktu 6 hari dengan upah Rp. 600.000/ hari

### =TOTAL TENAGA KERJA

$$3 \text{ Jumlah Tenaga Kerja} \times 11.292 \text{ Jumlah Unit RTLH} = 33.876 \text{ Total Tenaga Kerja}$$

### =TOTAL BIAYA PADAT KARYA

$$\begin{aligned} & 33.876 \text{ Tenaga Kerja} \times 600.000 \text{ Nilai Upah Padat Karya} = \text{Rp. } 20.326 \text{ M Total Biaya Padat Karya} \\ & 33.876 \text{ Tenaga Kerja} \times 100.000 \text{ Nilai Padat Karya per Hari} = \text{Rp. } 3.388 \text{ M Biaya Padat Karya per Hari} \end{aligned}$$



## MEKANISME

Mekanisme penyaluran upah padat karya Bankeupemdes RTLH adalah dengan bagan sebagai berikut:

Desa mengajukan 3

BNBA Tenga Padat

Karya bersamaan dengan berkas penyaluran



Tenaga padat karya bekerja dan membuat laporan harian

Melengkapi semua kelengkapan pertanggungjawaban padat karya (ttd dan dokumentasi)



Kasi/Kaur membayarkan padat karya

---

## **Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana**



# Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana

## DEFINISI

Peningkatan kualitas rumah bagi masyarakat yang menjadi korban bencana dengan status rumah kepemilikan pribadi.

(sebagai bagian dari penanganan SPM “Rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi”)

## BESARAN BANTUAN

- Rp. 12.000.000 untuk material bangunan
- Rp. 1.800.000 untuk upah 3 orang padat karya

## KRITERIA PENERIMA

- Masyarakat korban bencana.
- Terdaftar dalam BDT.  
(cek <https://caribdt.dinsos.jatengprov.go.id>)
- Kerusakan Rumah minimal masuk dalam kategori Kerusakan Sedang (sesuai Permen PUPR No.22 thn 2018).

## MEKANISME BANTUAN

- Melalui bansos barang bahan bangunan/material dengan sistem pembelanjaan dilakukan oleh Kelompok Masyarakat (Pokmas) - swakelola



BANTUAN MATERIAL BAHAN BANGUNAN



RUMAH KORBAN BANJIR,  
LANTAI KEMASUKAN LUMPUR & DINDING LAPUK



SETELAH REHABILITASI

### DEFINISI

**Penyediaan rumah baru bagi masyarakat yang menjadi korban bencana dengan lahan yang disediakan oleh masyarakat**

(sebagai bagian dari penanganan SPM “Penyediaan rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi”)

### BESARAN BANTUAN

- Rp. 50.000.000
- berupa material bahan bangunan yg terdiri dari :
  - a) Material non struktur
  - b) Material struktur menggunakan Ruspin (Bangunan Tahan Gempa)
- Rp. 1.800.000 untuk upah 3 orang padat karya

### KRITERIA PENERIMA

- Masyarakat korban bencana
- Masyarakat yang rumahnya **rawan bencana** (dibuktikan dengan kajian Balai Geologi Kementerian ESDM bahwa rumah di kawasan tersebut harus segera direlokasi)
- Terdaftar dalam BDT
- (cek <https://caribdt.dinsos.jatengprov.go.id>)
- Kerusakan rumah **berat/roboh**

### MEKANISME BANTUAN

- Melalui bansos barang bahan bangunan/material dengan sistem pembelanjaan dilakukan oleh **Kelompok Masyarakat (Pokmas) - swakelola**

# Pembangunan Rumah bagi Korban Bencana



Rumah korban puting beliung di pesisir (rob) : Penanganan dengan rekonstruksi menggunakan rumah panggung

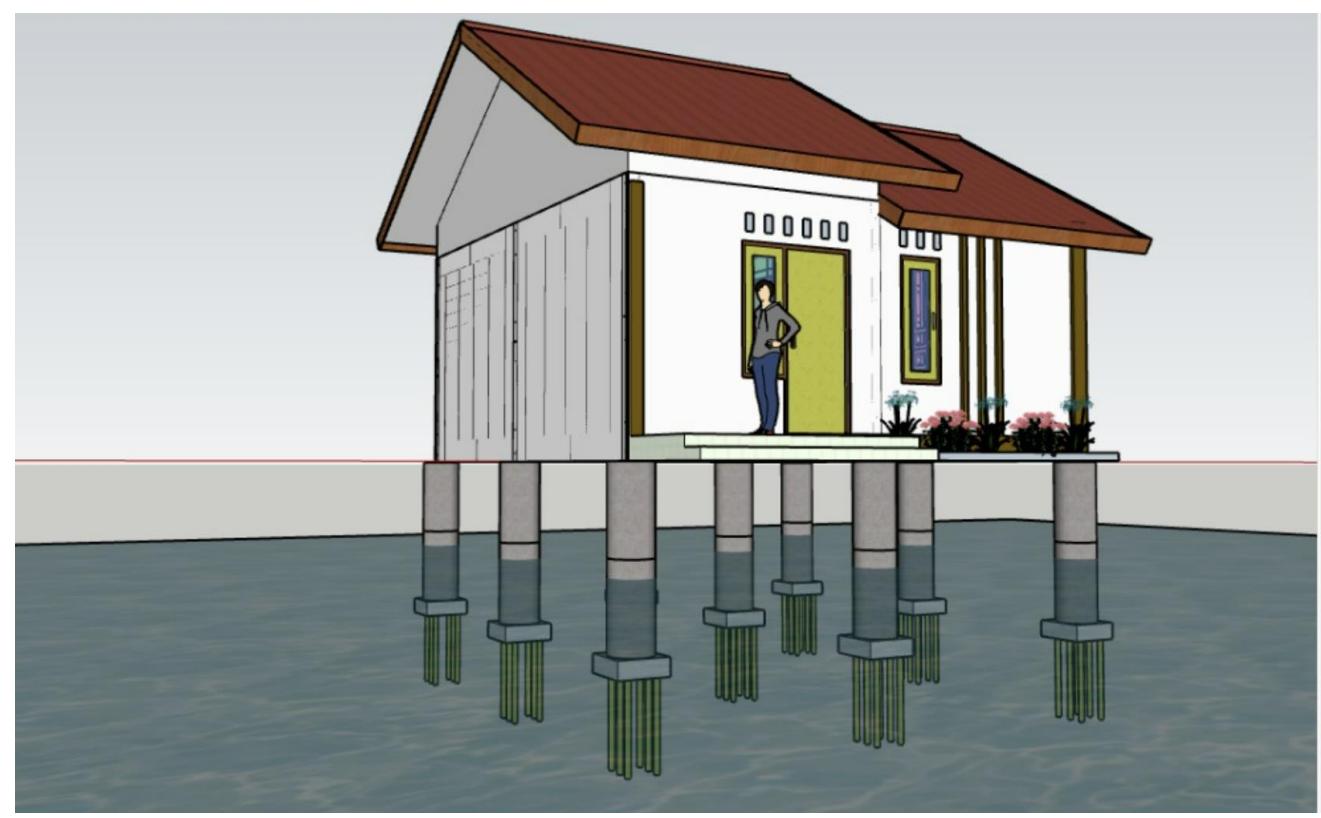


Rumah korban bencana tanah longsor : Relokasi ke lahan aman

## PERENCANAAN PENANGANAN DISESUAIKAN DENGAN KONDISI DAN KEARIFAN LOKAL



PERENCANAAN PENANGANAN  
RUMAH DI DAERAH PEGUNUNGAN  
**RUMAH TIPE 60**



PERENCANAAN PENANGANAN  
RUMAH DI PESISIR (ROB) TIPE 40+  
**RUMAH PANGGUNG**

# Pembangunan Rumah Sederhana Sehat

## Relokasi Program Pemerintah

### DEFINISI

Bantuan Stimulan Pembangunan Baru bagi Masyarakat yang Terkena Program Pemerintah.

(bagian dari penanganan SPM “Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah”).

### BESARAN BANTUAN

- Rp. 35.000.000
- berupa material bangunan yg terdiri dari :
  - a) Material non struktur
  - b) Material struktur menggunakan Ruspin  
(Bangunan Tahan Gempa)
- Rp. 1.800.000 untuk upah 3 orang padat karya

### KRITERIA PENERIMA

- Masyarakat yang rumahnya terkena relokasi program pemerintah
- Terdaftar dalam BDT  
(cek <https://caribdt.dinsos.jatengprov.go.id>)
- Memiliki lahan milik sendiri.

### MEKANISME BANTUAN

- Mekanisme bantuan dengan bantuan barang dengan swakelola tipe 4 bagi warga yang semula tinggal di Huntara pada lahan yang disediakan Pemerintah, diarahkan agar dapat tinggal di Huntap (memiliki rumah sendiri).



FOTO HUNTARA



FOTO LAHAN RELOKASI



FOTO HUNTAP PADA LAHAN RELOKASI

JAWA TENGAH TELAH MEMILIKI SISTEM YANG MENYEDIAKAN DATABASE PERUMAHAN DI PROVINSI JAWA TENGAH → **SIMPERUM** (SISTEM INFORMASI PERUMAHAN)  
SIMPERUM mendapatkan penghargaan KIPP award tingkat prov Jateng pada tahun 2021



simperum.disperkim.jatengprov.go.id/public

ELTS Imported From Fire...

ERUM  
INFORMASI PERUMAHAN  
AKIM JAWA TENGAH

PETA RTLH INFORMASI SEPUTAR RTLH

Cari NIK...

MEKANISME VALIDASI BANKEUPEMDES RTLH 2022

**MEKANISME VALIDASI  
RTLH TAHUN 2022**

NB :  
Isi BA Musdes : Berita Acara yang  
Menyatakan Banya BNBA di dalam  
Mema Input Usulan Tahun 2022  
SIMPERUM merupakan Usulan  
Desa ... untuk Program  
Bankenpemdes RTLH Tahun 2022

1 Validasi data RTLH di dalam  
Tonton nanti SIMPERUM ( menu validasi )  
Bagikan

2 Scoring Bankeupemdes RTLH  
(Harus Muncul Scoring)

3 Otomatis akan masuk dalam  
menu usulan tahun 2022

4 Upload Berita Acara Musdes  
usulan tahun 2022

5 Klik Approve di dalam menu  
usulan tahun 2022

6 Data BNBA otomatis masuk di dalam  
E-Planning Bappeda Provinsi Jawa  
Tengah

Tonton di YouTube

Paling lambat 25 Maret 2021

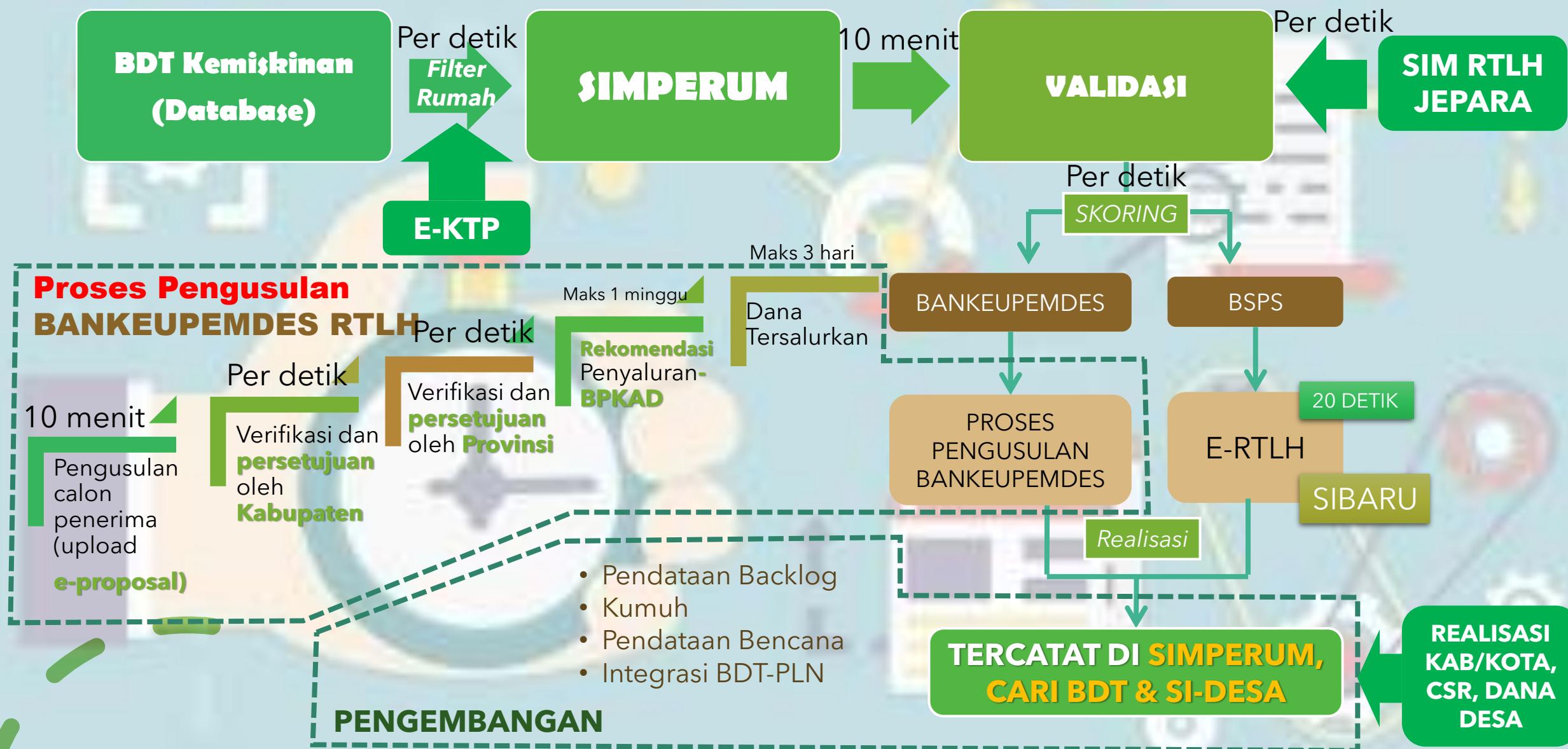
e-rtlh SIDesa Jawa Tengah

www.BANDICAM.com

# SIMPERUM (Sistem Informasi Perumahan)

BERFUNGSI UNTUK MELAKUKAN **VALIDASI DATA RTLH**  
DAN INPUT **INTERVENSI BANTUAN RTLH** SECARA  
ELEKTRONIK, dari Perencanaan, pelaksanaan, hingga  
pelaporan dan pencatatan HASIL intervensi bantuan hingga  
BNBA (Nama dan Alamat)

# MEKANISM SIMPERUM



# SIMPERUM

## SINKRONISASI DENGAN SISTEM LAINNYA

**CARI BDT**  
DINSOS  
PROV JATENG  
(Update Status  
RTLH)

**TARGET**  
dengan  
**BDT-PLN**  
(LISTRIK)

**e-KTP PROV  
JATENG**  
(sinkronisasi  
NIK)

**e-RTLH**  
KEMENPUPR  
(update capaian  
dan validasi  
RTLH)  
PERTAMA  
DI INDONESIA

**SI-DESA**  
DISPERMADES  
PROV JATENG  
(Update Capaian  
RTLH)

**TARGET** dengan **SIBARU**  
dan **PPDPP**  
**(SIKASEP, SIKUMBANG)** (on  
progress)  
KEMEN-PUPR  
(PERENCANAAN)

**PEMKAB JEPARA, KAB  
MGL, SUKOHARJO,  
Wonogiri  
WONOSOBO, KEBUM  
EN, Kendal**  
(Update Capaian  
RTLH)

**E-PLANNING**  
PROV  
JATENG  
(PERENC  
2022)

# Terimakasih

